

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

Peran Pemerintahan Desa Ulumahuam Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Yungki Akbar¹, Yani Lubis²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

yungkiakbar90@gmail.com, yanilubis@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the views of the life of the Ulumahuam Village community, Silangkitang District who are able to adjust the economic conditions for the transformation of the methods of most of the livelihoods towards modernization, digitalization and tactics. However, behind the ability of the local community to deal with this, there is an important role for the Ulumahuam Village Government which previously provided education in various ways such as holding training/workshops, seminars, community outreach, environmental empowerment, distribution of community economic power to local MSME development. This research uses descriptive qualitative analysis research by making several information providers from internal & external Ulumahuam Village Government. The role of the Ulumahuam Village Government is very helpful for the growth and development of the community's economy as it is currently felt, this is frontal because the community can adjust the conditions of the economic cycle after changes in domestic/domestic economic patterns. The government is also sensitive to the attitude of public concern in many ways, including infrastructure that also supports the wheels of the economy and facilitates the needs of arts and sports, especially for local youth. However, there is still homework that needs to be improved and completed, namely rebuilding religious activities for local youths such as the Youth Mosque, one of which has long stopped.

Keyword : Role of Village Government, Economic Development Efforts, Community

ABSTRAK

Penelitian ini didasari atas pandangan kehidupan masyarakat Desa Ulumahuam Kec. Silangkitang yang mampu menyesuaikan kondisi ekonomi atas transformasi metode sebahagian besar mata pencaharian kearah modernisasi, digitalisasi dan taktis. Namun dibalik kemampuan masyarakat setempat dalam menghadapi hal tersebut terdapat peran penting Pemerintahan Desa Ulumahuam yang sediakala memberikan edukasi dalam berbagai cara seperti mengadakan Pelatihan/Workshop, Seminar, Sosialisasi Kemasyarakatan, Pemberdayaan Lingkungan Hidup, Pendistribusian daya Ekonomi Masyarakat Hingga Pengembangan UMKM setempat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisa kualitatif dengan menjadikan beberapa penyedia informasi dari internal & Eksternal Pemerintahan Desa Ulumahuam. Peran Pemerintah Desa Ulumahuam sangat membantu bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat seperti yang dirasakan saat ini, hal ini menjadi frontal disebabkan masyarakat dapat menyesuaikan kondisi siklus ekonomi pasca perubahan pola perekonomian domestik/dalam negeri. Pemerintah juga peka terhadap sikap kepedulian masyarakat dalam banyak hal termasuk salah satunya infrastruktur yang juga menunjang roda perekonomian serta memfasilitasi kebutuhan seni dan olahraga khususnya

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

bagi pemuda/i setempat. Namun demikian, masih ada pekerjaan rumah yang perlu di perbaiki dan di selesaikan yaitu membangun kembali kegiatan keagamaan bagi pemuda/i setempat seperti Remaja Masjid salah satunya yang telah lama berhenti.

Kata kunci : Peran Pemerintahan Desa, Upaya Pembangunan Ekonomi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman ini terdapat banyak transformasi peradaban di dunia yang mencakup kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Dengan kreatifnya akal manusia yang menyulap ketertinggalan pola pikir, fasilitas umum, teknologi, gaya hidup hingga membangun kehidupan di kalangan masyarakat. Banyak hal yang sudah mengalami kemajuan salah satunya di bidang ekonomi yang mana pada saat ini manusia mulai merangkak pada kreativitas dalam mencari penghasilan dengan berbagai macam mata pencaharian yang berbeda-beda.

Pada tahun 90-an cara masyarakat menggantungkan hidupnya masih dengan metode-metode kuno dan tradisional dengan bermodalkan peralatan kerja seadanya seperti cangkul, pacul, parang dan lain-lain. Namun yang terjadi saat ini tradisi tersebut sudah jarang ditemukan karena semakin canggih nya teknologi yang diciptakan manusia sehingga masyarakat mulai mampu dan membiasakan bekerja dengan lebih praktis.

Ekonomi yang merebak luas dengan diselingi kecanggihan teknologi seperti sekarang ini adalah buah dari cerminan berhasilnya pendidikan di dunia umumnya di indonesia khususnya, karena biar bagaimanapun suatu kemampuan manusia akan tumbuh dan berkembang dengan diasah di dunia pendidikan. Hingga saat ini masyarakat desa juga sudah mampu mempraktekan hal ini meskipun belum sepenuhnya seperti masyarakat yang tinggal di perkotaan.

Pembangunan ekonomi masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh pemerintah desa. Andai saja pemerintah dituntut pusat, maka tingkat perekonomian di setiap daerah tidak akan merata. Daerah yang memiliki fasilitas pendukung seperti infrastruktur dan sumber daya yang berkualitas akan memiliki taraf hidup yang baik. Berbeda dengan daerah yang terisolir dan tidak memiliki infrastruktur pendukung untuk menopang kehidupan masyarakat. Situasi ini, jika dibiarkan, akan menimbulkan kecemburuan dan kesenjangan antara kaya dan miskin. Peran pemerintah desa sangat diperlukan untuk memantau situasi di setiap wilayah dan memfasilitasi pengembangan sumber ekonomi bagi masyarakat desa. Pembangunan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembangunan desa memegang peranan penting dalam pembangunan dan peningkatan perekonomian masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

desa-desa terpilih harus melakukan dan sering memulai pembangunan sendiri dalam strategi keuangan untuk pembangunan sosial ekonomi desa. Desa yang tidak mendapat dukungan dari pemerintah dan organisasi daerah lainnya untuk menginisiasi strategi dan mendorong peluang untuk mengakses layanan keuangan akan rentan terhadap penipisan keuangan desa. Pada kenyataannya, pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat pedesaan belum optimal, karena diketahui bahwa ketersediaan dana dapat mendukung atau menghambat pembangunan. Kondisi terbatasnya dana yang ada mempengaruhi pembangunan ekonomi yang dilakukan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun-tahun mendatang secara konsisten berada di bawah potensinya. Pertumbuhan rata-rata tidak cukup untuk menjawab masalah pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat pedesaan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak menumbuhkan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah. Pemerintah desa harus selalu memantau masyarakat. Potensi sumber daya desa perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Tenaga kerja yang produktif perlu diorientasikan agar dapat memiliki pendapatan yang meningkatkan kesejahteraannya.

Di Desa Ulumahuam sendiri mempunyai catatan sejarah ekonomi dalam kurang lebih 1 (satu) dekade belakangan ini yang mana banyak terjadi perubahan secara signifikan dari tahun ke tahun berjalan, 10 tahun yang lalu masyarakat Desa Ulumahuam sebahagian besar menggantungkan hidupnya dengan memilih bermata pencaharian sebagai petani, buruh hingga pedagang keliling. Saat ini masyarakat Desa Ulumahuam sudah menaikkan taraf hidupnya dengan mulai mengimplementasikan modernisasi ekonomi seiring perkembangan zaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Pekerjaan adalah bagian yang berfluktuasi dari posisi atau status. Kata pekerjaan menggambarkan latihan yang dilakukan oleh orang-orang untuk memberikan sesuatu kepada pertemuan lokal. Ketika singular melakukan hak dan kewajibannya dengan tepat, maka permainan individu itu berperan. Berbagi pekerjaan dan posisi ketergantungan satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa jabatan.

Abu Ahmadi (1982:256) menyatakan bahwa peran dalam ilmu-ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dilakukan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam suatu struktur sosial tertentu. Seseorang dapat menjalankan fungsinya dengan menduduki posisi tertentu.

Pemahaman ini diciptakan oleh pemahaman interaksionis, karena menunjukkan makna dinamis yang unik dari kekhasan pekerjaan. Dikatakan bahwa seseorang mengambil bagiannya ketika dia mempraktikkan hak istimewa dan komitmen yang tidak jelas dari status yang dia pegang. setiap posisi masyarakat terhubung dengan setidaknya satu posisi sosial. Pemerintah desa berdasarkan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah desa provinsi berfungsi sebagai kesatuan masyarakat yang sah yang memiliki batas-batas yurisdiksi, berwenang menormalkan dan mengurus kepentingan masyarakat lingkungan berdasarkan asal usul dan adat daerah yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintahan. terletak di kabupaten/kota, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembenaan penyelenggaraan pemerintahan desa yang normal adalah keberagaman keamanan, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah kota dan perangkat kota sebagai komponen organisasi pemerintahan memegang peranan dan kedudukan yang vital dalam pemerintahan kota. Kepala kota adalah kepala yang menyelesaikan urusan pemerintahan di kota. Aparat pemerintah kota sebagai pionir harus memperhatikan perkembangan yang akan terjadi, baik perubahan wilayah lokal maupun perubahan sosial. Dengan demikian, individu administrasi sebagai kepala pemerintahan dengan tujuan akhir untuk mengharapkan kemajuan tersebut harus dapat berpikir dan bertindak secara wajar dalam mengejar pilihan yang akan terjadi di mata publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan sebagai jenis penelitian pemeriksaan yang melibatkan subyektif. Menurut Sglegel (dalam Sugiono, 1992), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengharapkan untuk mendapatkan dan menyampaikan realitas secara jelas dan menyeluruh. Sedangkan menurut Maleong (2006), eksplorasi perbedaan subjektif adalah penelitian yang berupaya memahami keanehan-keanehan yang dialami oleh subjek penelitian, secara komprehensif, jelas dalam setting logika tertentu dan menggunakan teknik logika yang berbeda. Upaya kemajuan" menggunakan beberapa petunjuk dari Moleong (2006:4-5), lebih spesifiknya:

- a. Penyelenggaraan Pemerintah
- b. Pelaksanaan Pembangunan
- c. Pembinaan Kemasyarakatan
- d. Pemberdayaan Masyarakat Desa

Informasi Penelitian

1. Kepala Desa (1 orang)
2. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) (1 Orang)
3. Kepala Jaga (1 orang)
4. Masyarakat Desa (2 orang)

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Pemerintahan

Organisasi pemerintahan pada dasarnya tidak jelas dari standar administrasi masa kini, administrasi praktis kadang-kadang dilakukan selama ini, relatif dalam mencapai tujuan hierarkis. Kemampuan administrasi hierarkis yang mencakup penyusunan, pelaksanaan, pengamatan, dan penilaian merupakan suatu keharusan yang tidak ditetapkan dan dilakukan oleh pengurus secara ahli untuk mencapai tujuan dan sasaran yang berwujud secara nyata dan produktif. Untuk memahami adanya kemantapan dan konsistensi dalam pelaksanaan pemerintahan negara yang produktif dan kuat untuk pergantian acara publik dan bantuan pemerintah umum, penting untuk mengembangkan dan mengawasi kekuatan Lokal Mandiri agar otoritas tidak cepat bergoyang. Selain itu, dengan asumsi rusak karena efek samping dari tinjauan, itu menunjukkan bahwa dalam mengelola pemerintah untuk bekerja pada ekonomi di Kota Ranolambot, otoritas publik mendorong perbaikan zona moneter dengan menciptakan dan mengaktifkan Badan Usaha Milik Kota (BUMDes).

Pemerintahan Desa Ulumahuam kerap kali memanfaatkan nilai guna Anggaran dana Desa untuk kepentingan umum dan masyarakat. Hal ini menjadi titik fokus pemerintah desa dalam upayanya merealisasikan desa yang makmur dan sejahtera.

Implementasi Pembangunan

Pasal 81 Perda Kota menyatakan bahwa pembangunan Kota dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Kota dan dilakukan oleh Pemerintah Kota dengan mengikutsertakan semua golongan masyarakat Kota dalam jiwa gotong royong dan menggunakan kelihaihan serta alam semesta. aset kota. Pada ayat (4) pasal 81 ditegaskan bahwa peningkatan skala kota dilakukan oleh kota yang sebenarnya. Sementara itu, pelaksanaan program sektoral yang masuk ke Kota dipertanggungjawabkan kepada Pemerintah Kota untuk dikoordinasikan dengan Peningkatan Kota.

Pasal 81

- 1) Pemajuan kota dilakukan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Kota.
Pemajuan kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Pemerintah Kota dengan mengikutsertakan seluruh masyarakat Kota dalam jiwa partisipasi bersama.
- 2) Pelaksanaan Pembinaan Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan melibatkan wawasan dan aset tetap yang ada di Kota.
- 3) Pembangunan terdekat dalam skala desa dilakukan oleh desa itu sendiri.
- 4) Pemerintah Desa diberitahukan pelaksanaan program sektoral yang masuk ke Desa untuk diintegrasikan dengan Pembangunan Desa. Selain itu, jika dianalisis

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan dalam peningkatan perekonomian di kota Ulumahuam adalah setiap bulan BUMDES wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada kepala kota. Dan tidak semua tanggung jawab kepala desa untuk pembangunan ekonomi desa melalui BUMDes berada pada kepala desa, bahkan perangkat desa, dan masyarakat juga terlibat dalam memajukan dan memperhatikan pelaksanaan BUMDes di desa. Ulumahuam, Kecamatan Silangkitang, dengan keseimbangan peningkatan perekonomian rakyat dan perkembangan kota. Dari pernyataan yang disampaikan oleh Kepala BUMDes tersebut, ia juga berharap dengan bertambahnya BUMDes di Desa Ulumahuam semakin meningkat dan dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera. BUMDes Desa Ulumahuam melakukan simpan pinjam, menyediakan antara lain; pengelolaan pasar, penyewaan tenda dan pengorganisasian lumbung desa.

Terdapat banyak infrastruktur tidak layak pakai yang direnovasi oleh pemerintahan desa dimulai dari perbaikan jalan dusun yang rusak, pembangunan jembatan dan masih banyak yang lainnya, Dalam hal ini pihak Pemerintah Desa juga mempunyai fasilitas publik yang dibeli menggunakan uang ADD seperti misalnya Ambulance, Keyboard, Sound Sistem hingga Kamera.

Pengembangan Masyarakat

Menginstruksikan adalah fungsi yang dilakukan pemerintah untuk rakyatnya. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar bisa mengarungi lautan lebih baik dari taruhan. Selanjutnya jika dilihat berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa community development meningkatkan perekonomian di kota Ulumahuam. Community development merupakan salah satu program pemerintah untuk memperbaiki dan mengelola kelembagaan dan sumber daya manusia menjadi lebih baik dan bekerja sesuai harapan. Pengembangan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, sudah lautan melalui pelatihan, pertemuan, kontes, peringatan hari besar dan lain-lain.

Kegiatan seperti pembentukan organisasi untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kelembagaan masyarakat dilakukan di Desa Ulumahuam. Kegiatan pembinaan kelembagaan masyarakat merupakan upaya pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kinerja lembaga yang berada di bawah komandonya agar dapat berjalan sesuai harapan dan membantu pemerintah memajukan desa. Lembaga-lembaga tersebut antara lain pertemuan perangkat desa, organisasi remaja, PKK, keamanan dan lain-lain. Bentuk promosi lembaga sosial tersebut dapat melalui pelatihan, rapat koordinasi dan peningkatan sarana dan prasarana kelembagaan.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

Adapun program yang dibuat oleh pihak diluar pemerintah desa dalam melakukan pembinaan masyarakat yaitu pembinaan tentang menjadi masyarakat yang menerapkan ekonomi kreatif dengan mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci dalam bentuk cairan yang dipandu langsung oleh mahasiswa kelompok KKN 154 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Dimana target dalam kegiatan ini adalah masyarakat luas khususnya kaum ibu-ibu di Desa Ulumahuam. Namun Demikian, terdapat satu hal yang kurang dalam pembinaan tersebut, belum adanya pergerakan pemerintah desa untuk membangunkan kembali remaja masjid yang sudah beberapa tahun berhenti dan hingga sampai saat ini tidak ada.

Penguatan kelompok masyarakat kota Mengingat PP no. 6 Tahun 2014 tentang Kota Pasal 1 Ayat (12), Penguatan kelompok masyarakat kota adalah upaya untuk membina kebebasan daerah dan bantuan pemerintah dengan memperluas informasi, wawasan, kemampuan, perilaku, kapasitas, kesadaran, dan penggunaan aset. melalui dasar pengaturan, proyek dan latihan. terlebih lagi, bantuan yang ditunjukkan oleh inti permasalahan dan kebutuhan kebutuhan kelompok masyarakat desa. Selain itu jika dianalisis berdasarkan hasil Pemeriksaan menunjukkan bahwa memungkinkan jaringan pedesaan untuk bekerja pada ekonomi di kota Ranolambot, program penguatan daerah di bidang keuangan adalah inisiatif yang didukung pembayar pajak untuk lebih mengembangkan ekonomi kota.

Program ini menggabungkan penguatan BUMDes, misalnya, kandang kota, pasar udara, penyewaan tenda dan bantuan keuangan daerah lainnya. Jenis proyek penguatan ini bisa melalui persiapan, studio, permodalan/dukungan, bantuan peralatan pembuatan, perbaikan kantor/kerangka dan lain-lain. Dengan penguatan kelompok masyarakat di bidang moneter, menggarap perekonomian dan kesejahteraan daerah adalah hal biasa.

Pemerintahan Desa Ulumahuam telah membuka kemudahan akses dalam memberdayakan SDM & SDA dengan keperluan apapun. Perlakuan yang dinamis dari pemerintah desa untuk masyarakat setempat tersebut secara fleksibel menjadi peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pemasukan/penghasilan bahkan menjadi penghasilan tetap. Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga juga di terapkan pada generasi penerus desa setempat seperti pembangunan sarana dan prasarana olahraga (lapangan voli, lapangan sepakbola, lapangan badminton, panggung pentas seni dan sirkuit balap resmi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terciptanya kemampuan masyarakat Desa Ulumahuam dalam menyesuaikan transformasi ekonomi dalam kurun waktu 1 (satu) dekade belakangan ini tidak terlepas akan pentingnya peran Pemerintahan Desa setempat yang turut menjadi wadah untuk memberikan akses masyarakat dalam menyuplai peluang bisnis yang ditawarkan zaman sehingga membantu masyarakat sedikit lebih mudah menatap

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 92-99 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2249

ekonomi kreatif yang terjadi pada saat ini. Mulai dari perhatian kecil hingga besar dalam berbagai bidang yang diberikan Pemerintahan Desa yang dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat Desa Ulumahuam seperti Pemberdayaan Masyarakat, Pemerhatian terhadap pelaku UMKM, Pembangunan Infrastruktur Desa, Edukasional sampai Penyedia Sarana & Prasarana seni & olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta

Sagian, S. P. 2004. Manajemen. Yogyakarta: Liberti.

Sedarmayanti. 2004. Good governance (Kepemerintahan Yang Baik).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Desa

Qonitah M. Mahmudah. 2017. "*peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di desa duwet kecamatan ngawen kabupaten klaten*".